

**EFEKTIVITAS TERAPI BERMAIN “DENTIST GAME”
TERHADAP DENTAL ANXIETY PADA PASIEN
PENAMBALAN PUSKESMAS PEMBINA
PALEMBANG USIA 6–8 TAHUN**

SKRIPSI



TASYA ALIKHA

04031181520020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

**EFEKTIVITAS TERAPI BERMAIN “DENTIST GAME””
TERHADAP DENTAL ANXIETY PADA PASIEN
PENAMBALAN PUSKESMAS PEMBINA
PALEMBANG USIA 6–8 TAHUN**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Oleh:

**Tasya Alikha
04031181520020**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS TERAPI BERMAIN “DENTIST GAME”
TERHADAP DENTAL ANXIETY PADA PASIEN
PENAMBALAN PUSKESMAS PEMBINA
PALEMBANG USIA 6-8 TAHUN**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Palembang, 29 Agustus 2019

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,

drg. Lasma Evy Lani, MARS

Dosen Pembimbing II,

Rosada Dwi Iswari, M. Psi
NIP. 199010282018032001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

EFEKТИВITAS TERAPI BERMAIN “DENTIST GAME” TERHADAP DENTAL ANXIETY PADA PASIEN PENAMBALAN PUSKESMAS PEMBINA PALEMBANG USIA 6-8 TAHUN

Disusun Oleh :
Tasya Alikha
04031181520020

Skrpsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Pengaji
Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 18 September 2019

Yang terdiri dari:

Pembimbing I,

drs. Lasma Evy Lani, MARS

Pembimbing II,

Rosada Dwi Iswari, M. Psi
NIP. 199010282018032001

Pengaji I,

dr. Ulfia Yasmin, Sp. KGA
NIP. 198408222008122002

Pengaji II,

dry. Henna Awelia, MPH



Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

dr. Sri Wahyuningtyas Rais, M. Kes., Sp. Prost.
NIP. 196911302000122001

HALAMAN PERSEMBAHAN

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلُ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

“And for those who fear Allah, he will make their path easy”
– (Q.S At-Talaq: 4) –

Kupersembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidupku

Terimakasih atas ketulusan hati, kasih sayang yang tak pernah pudar
serta doa yang tak pernah putus disetiap sujudmu, Ayah dan Ibu

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 30 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Tasya Alikha

NIM. 04031181520020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “**Efektivitas Terapi Bermain “Dentist Game” terhadap Dental Anxiety pada Pasien Penambalan Puskesmas Pembina Palembang Usia 6-8 Tahun**” dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi, khususnya kepada:

1. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pros selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. drg. Lasma Evy Lani, MARS selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat, dan doa pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
3. Rosada Dwi Iswari selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat, dan doa pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
4. drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA dan drg. Bertha Aulia, M.KM selaku dosen penguji 1 atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. drg. Hema Awalia, MPH selaku dosen penguji 2 atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf tata usaha di PSKG FK Unsri yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan.
7. Kedua orangtuaku yang tercinta Ibuku Yusmiati dan Ayahku Krisna Saputra serta saudaraku Mba Resti Anisa dan Adikku M. Arief Raditya yang senantiasa mendoakan, memberi banyak semangat dan motivasi, serta perhatian, kasih sayang, waktu, tenaga serta dukungan baik moril maupun materil yang tak terhingga kepada penulis.
8. Pratama F. Juanda yang tidak pernah bosan menjadi tempat berbagi keluh kesah, yang selalu menemani, membantu, memberikan saran, motivasi dan dukungan tanpa henti dari awal penulisan hingga selesaiannya skripsi ini.

9. Kucingku sayang (Pudi, Popoy, Jerry, Rocky, Dubby, Oyen, Wenko) yang selalu menghiburku disaat bosan dan lelah.
10. Sahabatku Disilang Reborn (Nurul, Nadhila, Fenni, Niswa, Elvina) yang senantiasa menemani dari awal perkuliahan hingga sekarang. Terima kasih sudah selalu ada disaat suka maupun duka, disaat sedih dan tawa. Kita bisa melewati ini semua karena kita selalu bersama, mempunyai mimpi yang sama, dan akan selalu bersama hingga ke Jannah.
11. Teman-teman angkatan 2015 “EXODONTIA” dan sesama pejuang skripsi bidang ilmu IKGM (Vizario, Kak Fenny, Nabilah Soraya, Hasna, Fatma) yang saling dukung dan memberikan semangat.
12. Sahabat SMA tercinta Agung Faza, Isnaeni, Lutfhi, Suci, Yosan, Dewi, Ayu, Destri, Nico yang senantiasa bersedia berbagi keluh kesah selama penyusunan skripsi ini.
13. Kakak-kakakku, terkhusus Kak Kasiam Fatimah, Kak Nurma Sinum, yang selalu memberikan saran, bersedia membantu dan berbagi pengalaman selama masa-masa preklinik.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap langkah kita serta amal perbuatan kita diterima Allah SWT. dan tercatat sebagai amal shalih.

Palembang, 18 September 2019

Penulis

Tasya Alikha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Akademis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kecemasan Dental	7
2.1.1 Definisi Kecemasan Dental.....	7
2.1.2 Etiologi Kecemasan Dental.....	8
2.1.2.1 Faktor Personal.....	9
2.1.2.2 Faktor Eksternal	9
2.1.2.3 Faktor Dental.....	11
2.1.3 Tingkat Kecemasan	12
2.1.4 Bentuk Kecemasan	13
2.1.5 Pengaruh Kecemasan Dental Terhadap Perawatan Gigi dan Mulut	15
2.1.6 Skala Pengukuran	16
2.2 Karakter Anak.....	19
2.2.1 Masa Vital	20
2.2.2 Masa Estetik	20
2.2.3 Karakteristik Anak Usia 6–8 tahun	20
2.2.3.1 Perkembangan Anak Usia 6–8 Tahun.....	21
2.2.3.2 Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 6–8 Tahun.....	22
2.2.3.3 Perkembangan Kognitif Anak Usia 6–8 Tahun	22
2.2.3.4 Perkembangan Sosial Anak Usia 6–8 Tahun	23
2.2.3.5 Emosi Yang Berkembang Pada Masa Usia Prasekolah	23

2.3 Terapi Bermain	25
2.3.1 Definisi Terapi Bermain	25
2.3.1.1 <i>Child-Centered Play Therapy</i>	27
2.3.1.2 <i>Release/Structured Play Therapy</i>	28
2.3.1.3 <i>Adlerian Play Therapy</i>	28
2.3.2 Teknik	29
2.3.2.1 <i>Feeling Word Games</i>	29
2.3.2.2 <i>Role-Play using Doll</i>	30
2.3.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Role-Playing</i>	31
2.3.2.4 <i>Play House</i>	32
2.3.3 Manfaat Terapi secara Fisiologis dan Perilaku.....	33
2.4 Efektivitas	33
2.5 Penambalan Gigi.....	34
2.5.1 Definisi Penambalan Gigi.....	34
2.5.2 Tujuan dan Manfaat Penambalan Gigi	34
2.6 Profil Puskesmas Pembina Palembang	34
2.7 Kerangka Teori	36
2.8. Hipotesis	36
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
3.2.1 Waktu Penelitian	37
3.2.2 Tempat Penelitian	37
3.3 Subjek Penelitian	38
3.3.1 Teknik Pengambilan Sampel	38
3.3.2 Besar Sampel	38
3.3.3 Kriteria Sampel.....	38
3.3.3.1 Kriteria Inklusi	38
3.3.3.2 Kriteria Eksklusi.....	38
3.4 Variabel Penelitian.....	39
3.4.1 Variabel Bebas (<i>Independent</i>)	39
3.4.2. Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)	39
3.5 Definisi Operasional	39
3.6 Kerangka Konsep.....	40
3.7 Alat dan Bahan Penelitian	40
3.7.1 Alat dan Bahan Penelitian	40
3.7.2 Instrumen Penelitian	41
3.8 Prosedur Penelitian	43
3.8.1 Persiapan Penelitian.....	43
3.9 Analisis Data	44
3.10 Alur Penelitian	46
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	47
4.2 Pembahasan.....	51
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57

LAMPIRAN	62
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.5 Definisi Operasional	39
Tabel 4.1 Distribusi Sampel.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> pada terapi bermain “ <i>Dentist Game</i> ” <i>Role-Play using Doll</i> dan menggunakan aplikasi game pada Handphone	49
Tabel 4.3 Hasil Analisis uji-t berpasangan pada Kelompok “ <i>Dentist Game</i> ” <i>Role-Play using Doll</i> dan menggunakan aplikasi <i>game</i> pada <i>Handphone</i>	49
Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji t- tidak berpasangan Perbandingan Pengaruh terapi bermain <i>Role-Play using Doll</i> dan menggunakan aplikasi <i>game</i> pada <i>Handphone</i> terhadap kecemasan pasien.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skala Gambar <i>Facial Image Scale</i>	18
Gambar 2.2	Skala Gambar <i>Venham Picture Test</i>	19
Gambar 2.3	Puskesmas Pembina.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent Penelitian	62
Lampiran 2 Kuisioner Penelitian	63
Lampiran 3 Foto Alat dan Bahan Penelitian	65
Lampiran 4 Hasil Pengukuran Tingkat Kecemasan berdasarkan <i>Dental Anxiety Scale</i> (DAS)	66
Lampiran 5 Analisis Statistik	68
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	72
Lampiran 7 Sertifikat Persetujuan Etik	74
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan.....	75
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian di Puskesmas Pembina Palembang	76
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian di Puskesmas Pembina Palembang	77
Lampiran 11 Lembar Bimbingan Skripsi	78

EFEKTIVITAS TERAPI BERMAIN “DENTIST GAME” TERHADAP DENTAL ANXIETY PADA PASIEN PENAMBALAN PUSKESMAS PEMBINA PALEMBANG USIA 6–8 TAHUN

Tasya Alikha

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar Belakang: *Dental anxiety* merupakan bentuk kecemasan yang dialami individu serta dapat menghambat kinerja dokter gigi dalam melakukan perawatan dental. Salah satu bentuk penanganan kecemasan adalah terapi bermain “*dentist game*” dengan metode *Role-play using doll*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti tentang efektivitas terapi bermain *Role-play using doll* terhadap *dental anxiety* anak usia 6–8 tahun sebelum penambalan gigi di Puskesmas Pembina Palembang. **Metode:** Penelitian *quasi experiment* dengan desain penelitian *pre-test* dan *post-test control group*. Sampel penelitian berjumlah 32 pasien usia 6–8 tahun yang akan menjalani penambalan gigi di Puskesmas Pembina Palembang yang dibagi menjadi dua kelompok, 16 anak pada kelompok perlakuan (terapi bermain *Role-play using doll*) dan 16 anak pada kelompok kontrol (bermain menggunakan aplikasi *game Handphone*). Tingkat kecemasan diukur menggunakan kuesioner *Dental anxiety scale* (DAS). Pengukuran kecemasan dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermain. Analisis data dengan uji *paired t-test* yang digunakan adalah uji-t berpasangan dan uji t- tidak berpasangan. **Hasil:** Hasil uji *paired t-test* pemberian terapi bermain *Role-play using doll* dan menggunakan aplikasi *game Handphone* berpengaruh secara signifikan terhadap kecemasan pada pasien anak usia 6–8 tahun sebelum penambalan gigi ($p<0,05$). Hasil uji t- tidak berpasangan perbedaan yang signifikan antara kelompok terapi bermain *Role-play using doll* dan menggunakan aplikasi *game Handphone* terhadap kecemasan pada pasien anak usia 6–8 tahun sebelum penambalan gigi ($p<0,05$). **Kesimpulan:** Terapi bermain *Role-play using doll* secara signifikan lebih efektif menurunkan kecemasan pada pasien anak usia 6–8 tahun sebelum penambalan gigi dibanding menggunakan aplikasi *game Handphone*.

Kata kunci: *Dental anxiety, handphone, role-play using doll, terapi bermain.*

THE EFFECTIVENESS OF PLAYING “DENTIST GAME” ON DENTAL ANXIETY TOWARDS PATIENT OF DENTAL FILLING IN PEMBINA PUBLIC HEALTH CENTER PALEMBANG AGED 6-8 YEARS

Tasya Alikha

Dentistry Program of Medical Faculty of Sriwijaya University

ABSTRACT

Background: Dental anxiety is a form of anxiety experienced by individuals that can also restrain the performance dental care by dentists. One of the therapy that could be convenient to recover the anxiety is a “dentist game” with role-play using doll therapy method. The purpose of this study was to examine the effectiveness of role-play therapy using dolls on children aged 6-8 years old that experienced dental anxiety before dental fillings treatment at Pembina Public Health Center Palembang. **Method:** Quasi-experimental research with a pre-test and post-test control group research design. The subject of the study was 32 patients aged 6-8 years old who would undergo dental fillings at Pembina Public Health Center Palembang which were divided into two groups, 16 children in the treatment group (playing therapy by using doll) and 16 children in the control group (playing by using a mobile game application. Anxiety level was measured using a Dental Anxiety Scale (DAS) questionnaire. Anxiety measurement is done before and after the playing therapy. The data analysis using paired t test applied was paired t-test and unpaired t-test. **Results:** The results of paired t-test giving playing therapy of role-play using doll and using a handphone application significantly influence anxiety in patients aged 6-8 years old before dental fillings ($p < 0.05$). The unpaired t-test results were significant differences between the playing therapy groups of role-play using dolls and using a handphone game application for anxiety in patients aged 6-8 years old before dental fillings ($p < 0.05$). **Conclusion:** Playing therapy of role-play using doll was significantly more effective in reducing anxiety in patients aged 6-8 years old before the dental filling treatment compared to using a handphone application.

Keywords: Dental anxiety, handphone, role-play using doll, playing therapy

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, sehingga pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut penting dilakukan.¹ Munculnya masalah kesehatan gigi dan mulut terjadi karena kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut yang akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang.² Menurut data WHO tahun 2012, hampir 60% seluruh orang dewasa dan anak umur sekolah di dunia memiliki gigi karies. Berdasarkan hasil data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa sekitar 45,1% masyarakat di provinsi Sumatera Selatan mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut.³ Todd dan Walker (1980) menyebutkan bahwa 41% dari pasien baru akan datang ke dokter gigi jika merasakan sakit gigi dan 59% mengatakan rasa takut atau cemas yang menjadi alasan terbesar rendahnya masyarakat melakukan pemeriksaan dan perawatan ke dokter gigi.⁴

Kecemasan (*anxiety*) adalah suatu perasaan yang kurang menyenangkan disertai rasa takut yang mendalam terhadap hal-hal yang akan terjadi atau suatu proses belajar seseorang terhadap lingkungan yang baru dikenal. Hal ini sangat bergantung pada kemampuan seseorang dalam membayangkan dan menganggap sesuatu yang sangat buruk akan terjadi.^{5,6} Masyarakat sering berasumsi bahwa praktek dokter gigi memiliki suasana ruangan yang asing, bunyi peralatan bur

yang berisik serta menyeramkan, dan terlebih lagi berhubungan dengan rasa nyeri saat menjalani perawatan. Hal ini menyebabkan pasien menjadi cemas sehingga mempengaruhi kunjungan rutin pasien untuk berobat ke dokter gigi.⁷ Rasa cemas pada perawatan gigi dan mulut disebut juga dengan *dental anxiety*. Keadaan ini sering menjadi tantangan bagi kebanyakan dokter gigi dalam menjalin hubungan yang baik dengan pasien.^{8,9} *Dental anxiety* dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu, faktor personal, faktor eksternal dan faktor dental. Faktor personal yang menyebabkan timbulnya *dental anxiety* adalah usia, jenis kelamin, rasa takut cemas secara umum dan temperamen. Faktor eksternal pada *dental anxiety* adalah ketakutan dan kecemasan dari orang tua, pengalaman perawatan medis dan dental pada anak, pengalaman perawatan gigi dan mulut dari saudara kandung, teman, serta pola asuh dan peran anak dilingkungan sosial, sedangkan untuk faktor dental yang menyebabkan *dental anxiety* yaitu rasa sakit yang ditimbulkan saat perawatan, instrumen-instrument dental, bau medikasi yang tidak menyenangkan, bunyi-bunyi instrument termasuk suara bur dan komunikasi yang buruk antara pasien dengan dokter gigi.¹⁰

Usia 6–8 tahun merupakan periode usia yang rentan pada anak. Karena pada masa itulah mulai tanggalnya satu persatu gigi susu dan dimulainya erupsi gigi-gigi permanen dan gigi-gigi tersebut rentan terhadap kerusakan.¹¹ Menurut penelitian yang dilakukan Cuthbert pada tahun 1982 bahwa usia 6–8 tahun merupakan periode ditemukan kecemasan dental tertinggi dan paling tidak kooperatif selama perawatan gigi dan mulut.¹⁸ Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2012, penyakit gigi berlubang (karies gigi) adalah

penyakit rongga mulut yang sering dialami oleh anak-anak.^{11,13} Untuk menjaga gigi agar tetap berfungsi secara normal dapat dilakukan tindakan preventif dan restoratif seperti melakukan penambalan gigi.¹⁴ Sumber rasa takut yang paling menimbulkan kecemasan pada anak adalah ketika mendengar suara dari mesin bur dan ketika bur bersentuhan dengan gigi. Hal ini dapat menghambat perawatan pada anak khususnya perawatan penambalan gigi yang akan dilakukan oleh dokter gigi.¹⁵

Kecemasan yang dialami anak-anak menyebabkan timbulnya ketidakpahaman mereka mengenai situasi dan kondisi diruangan praktik dokter gigi. Hal ini menyebabkan mereka cenderung menolak untuk menjalani perawatan, mencari cara untuk tidak datang ke dokter gigi, menjadi tidak kooperatif, menjadi lebih histeris pada saat melakukan perawatan gigi, mendorong instrumen atau peralatan perawatan gigi agar menjauh darinya, menolak membuka mulut, menangis, membantah hingga meronta–ronta.^{6,16} Dokter gigi seharusnya memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan efektif yang sangat diperlukan dalam mengurangi keraguan ataupun mengatasi kecemasan anak, menimbulkan kepatuhan dan perasaan percaya anak pada dokter gigi yang akan melakukan tindakan perawatan gigi.¹⁶ Hal ini sangatlah diperlukan untuk memperoleh hasil perawatan yang optimal.¹⁷ Untuk itu dokter gigi dapat mengurangi kecemasan dental pada anak dengan menggunakan berbagai metode, seperti memberikan latihan relaksasi, atau mengalihkan perhatian anak-anak pada saat perawatan dengan metode terapi bermain.^{8,18}

Bermain merupakan aktivitas yang sangat penting pada masa anak-anak. Bermain mencerminkan kemampuan emosional, fisik, intelektual dan sosial anak. Pengaplikasian metode terapi bermain sangat membantu bukan hanya dapat mengurangi kecemasan pada anak, tetapi juga dapat membantu anak mencegah atau menyelesaikan kesulitan psikososial dan mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, melalui kebebasan eksplorasi dan ekspresi diri serta untuk mendiagnosa penyebab dari ketakutan anak melakukan perawatan gigi. Hal ini tentu lebih efektif untuk mengurangi tingkat kecemasan sehingga anak lebih kooperatif dalam melakukan perawatan.^{19,20}

Terdapat kemungkinan bahwa pengaplikasian terapi bermain dapat menurunkan tingkat kecemasan anak sebelum perawatan penambalan gigi. Di Provinsi Sumatera Selatan, telah ada beberapa penelitian mengenai kecemasan dental, salah satunya tentang efektivitas *Virtual Reality* terhadap kecemasan dan ketakutan anak saat pencabutan gigi sulung, namun belum ada penelitian mengenai efektivitas terapi bermain sebelum dilakukan perawatan penambalan gigi pada anak.

Survei pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Pembina Palembang mendapatkan bahwa dari total pasien yaitu 17 pasien anak, sebanyak 13 pasien (90%) mengalami kecemasan dental. Penelitian yang diajukan ini dimaksudkan untuk menguji efektivitas terapi bermain “*Dentist game*” *Role-play using doll* dalam menurunkan *dental anxiety* pada penambalan gigi sulung di Puskesmas Pembina Palembang usia 6–8 tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terapi bermain “*Dentist game*” *Role-play using doll*” efektif dalam menurunkan kecemasan dental pasien penambalan di Puskesmas Pembina Palembang usia 6–8 tahun?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengukur efektivitas terapi bermain “*Dentist game*” *Role-play using doll*” dalam menurunkan *dental anxiety* pada pasien penambalan Puskesmas Pembina Palembang usia 6-8 tahun.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengukur tingkat kecemasan dental sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermain “*Dentist game*” *Role-play using doll* pada anak usia 6–8tahun sebelum menjalani perawatan penambalan gigi.
- b. Untuk mengukur tingkat kecemasan dental sebelum dan sesudah dilakukan bermain menggunakan aplikasi *game* pada *Handphone* pada anak usia 6–8 tahun sebelum menjalani perawatan penambalan gigi.
- c. Untuk mengetahui mengetahui perbedaan efektivitas terapi bermain “*Dentist game*” *Role-play using doll* dan bermain menggunakan aplikasi *game* pada *Handphone* pada anak usia 6–8 tahun sebelum menjalani perawatan penambalan gigi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Untuk memberikan informasi ilmiah sebagai landasan penelitian lain mengenai efektivitas terapi bermain “*Dentist game*” *Role play using doll* dalam menurunkan *dental anxiety* pada pasien penambalan gigi usia 6-8 tahun di Puskesmas Pembina Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan informasi kepada dokter gigi dalam mencegah lebih awal terjadinya *dental anxiety* pada anak dengan memberikan terapi bermain “*Dentist game*” *Role play using doll* sebelum melakukan perawatan gigi

